



Pendampingan Kewirausahaan bagi Siswa SMP Muhammadiyah 7 Colomadu (MUTU)

Eni Setyowati¹, Rafiq Azam Al Afif², Dedit Purnomo³, Ali Zaenal Abidin⁴, Trian Gigih Kuncoro⁵, Inez Angela Eva Maharani⁶, Cindy Putri Sukmawati⁷, Putri Ayu⁸, Rachma Fadia Andriyani⁹, Rosa Ambar Sari¹⁰, Firliana Rizki Ramadhina¹¹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹¹⁰¹¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: ¹es241@ums.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Colomadu Karanganyar. Permasalahan yang dihadapi oleh SMP Mutu tersebut adalah ekstra kurikuler bagi siswa-siswi belum dilakukan dengan praktek langsung, maka pengabdian ini sangat diharapkan oleh mitra. Khalayak sasaran membutuhkan dukungan dari sisi sarana prasarana maupun sumber daya manusia dalam mewujudkan kegiatan ekstra kurikuler yang bermanfaat dan bisa memberi contoh bagi sekolah-sekolah yang lain. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah 1. untuk membantu khalayak sasaran dalam melakukan kegiatan ekstra kurikuler entrepreneur, 2. Membantu mitra dalam memahami teori-teori tentang strategi pemasaran, analisis rugi laba, kehalalan usaha dan digital marketing yang sesuai dengan siswa-siswi SMP, 3. Mendampingi mitra dalam meningkatkan skill wirausaha, 4. Membantu siswa untuk bisa praktek wirausaha pada saat market day. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode *Focus Group Discussion*, praktik langsung, pelatihan, dan pendampingan. Luaran yang diharapkan dari pengabdian ini adalah artikel publikasi pada jurnal, laporan pengabdian, berita di surat kabar dan dokumentasi yang akan diupload di media online.

Keywords : wirausaha/entrepreneur, SMP Mutu, praktek market day, student centre learning

1. Pendahuluan

Pembelajaran kewirausahaan bagi siswa sekolah dipandang strategis untuk menyiapkan generasi mendatang yang produktif dan berkarakter. Selain kelak akan bekerja di industri, instansi, atau melanjutkan

studi di jenjang pendidikan tinggi, seorang siswa sekolah juga didorong untuk menjadi wirausaha kreatif (Sri Deviyanti et al., 2022.). Kreatifitas dalam berwirausaha ditunjukkan oleh sejauhmana seorang wirausaha memiliki ide, aspirasi, dan gagasan yang dapat diwujudkan, terutama dalam menginisiasi

model dan rancangan usaha yang relevan dengan perkembangan zaman, serta kebutuhan masa kini dan mendatang(Maulana, 2022).

Selain itu pembelajaran kewirausahaan bagi siswa juga dimaksudkan agar siswa memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menghadapi dan mengendalikan setiap kesulitan yang dihadapi (Marini et al., 2021). Peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa dirasakan penting untuk mengembangkan potensi serta mempersiapkan daya saing siswa dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin dinamis dan penuh kompetisi (Kusdiyanti et al., 2022).

Program pendamping bagi pelaku usaha maupun mereka yang baru merencanakan suatu usaha terus digalakkan dalam sinergi dan kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan BUMN maupun akademisi (dosen). Tujuannya adalah untuk mendorong pengembangan jumlah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kalangan masyarakat sebagai salah satu kunci dalam mempercepat pemulihan ekonomi (Istiqomah et al., 2022).

Pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Tujuannya untuk membantu masyarakat memperbaiki dirinya melalui tindakan-tindakan kolektif. Pemerintah menyampaikan melalui PP (Peraturan Pemerintah) Nomor 03/Per/Dep.2/I/2017, bahwa pendampingan merupakan proses pengembangan produktivitas dan daya saing bagi Koperasi dan UMKM melalui bimbingan, konsultasi, bantuan teknis dan advokasi yang dilakukan oleh Lembaga Pendamping dan/atau Tenaga Pendamping Perorangan (Ariadi et al., 2023).

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah **SMP Muhammadiyah 7 Program Unggulan Colomadu (SMP MUTU)** yang beralamat di Desa Bolon, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. SMP MUTU adalah sekolah yang berpedoman pada Al Qur'an dan As Sunnah dalam pendidikan berbasis Agama. SMP MUTU mengedepankan pendidikan adab dan berusaha menggali dan mengembangkan

berbagai potensi yang dimiliki siswa tanpa mengesampingkan aspek akademik.

SMP Muhammadiyah 7 Program Unggulan Colomadu (SMP MUTU) sebagai lembaga pendidikan unggulan, telah sadar dan tanggap untuk meningkatkan kompetensi siswa agar menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi memadai dalam berwirausaha yang produktif, sebagai salah satu pilihan jalur hidup kelak di masa depan. Dengan dukungan dari akademisi (dosen) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam program pengabdian, SMP MUTU melakukan pengembangan model pembelajaran kewirausahaan bagi siswa secara ekstra kulikuler.

Berikut ini adalah gambaran profil SMP Muhammadiyah 7 Program Unggulan Colomadu :

**1. Visi : “BERAKHLAQ MULIA, BERDISIPLIN, DAN BERPRESTASI”
INDIKATOR VISI :**

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta budi pekerti luhur
- b. Tertib dan santun dalam kehidupan sehari-hari
- c. Meningkatkan perolehan nilai rata-rata UAN
- d. Memiliki prestasi akademis yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan diatasnya

2. Misi :

- a. Membekali siswa dengan keimanan dan ketaqwaan untuk menumbuhkan budi pekerti luhur
- b. Membiasakan dengan kesadaran untuk melaksanakan tata tertib sekolah
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dalam suasana yang kondusif
- d. Mendorong semangat berprestasi secara intensif kepada semua warga sekolah

3. Tujuan :

- a. Siswa memiliki aqidah yang kuat terhindar dari kemusyrikan
- b. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- c. Siswa memiliki ketrampilan baik amaliah yang berhubungan dengan ibadah maupun muamalah
- d. Siswa memiliki akhlak yang terpuji yang islami, terhindar dari peruatan-perbuatan buruk, jahat dan maksiat
- e. Siswa sehat jasmani dan rohani

Dalam misi sekolah agar siswa memiliki semangat untuk berprestasi serta tujuan agar siswa memiliki ketrampilan yang berhubungan dengan muamalah dan ibadah, maka Program Pendampingan Kewirausahaan Siswa (PPKS) diselenggarakan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, permasalahan yang dihadapi oleh calon wirausahawan dan wirausahawan antara lain pemunculan ide, inovasi produk, sumberdaya, manajemen, pemasaran, produksi, pemodal, pengemasan, hingga perijinan. Masalah yang muncul umumnya beragam dan berbeda-beda untuk masing-masing pelaku. Kebanyakan dalam menjalankan usahanya, mereka belum menerapkan iptek untuk meningkatkan usahanya.

Melihat permasalahan di atas, keberadaan Program Pendampingan Kewirausahaan Siswa (PPKS) dengan konsep pelatihan dan pembinaan berkesinambungan serta menyesuaikan masalah wirausahawan dan calon wirausahawan sangatlah penting. Program ini mengombinasikan antara pemberian teori dan praktik di lapangan. Metode pengoperasiannya mengikuti prinsip "*learning by doing*" yaitu mengajak para tenant untuk memperhatikan, mempelajari, mencoba membuat desain dan melakukan/menjalankan produksi, turut serta menangani pemasaran, dan melakukan evaluasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dijalankan.

Penerapan pembinaan dengan sistem praktik terbukti berhasil meningkatkan usaha pelaku menjadi wirausahawan mandiri, disamping pemberian teori juga penting.

Harapan dari penggunaan metode ini adalah agar para peserta dapat meresapi proses pembuatan desain, produksi hingga pemasaran, sehingga pada akhirnya akan mudah untuk mengadopsi hal-hal yang telah dialami di PPKS untuk dibuat dan dikembangkan di lingkungan masing-masing. Jadi, peranan PPKS adalah sebagai tempat pendadaran terhadap para siswa agar jiwa wirausaha mereka menjadi sebuah sikap wirausaha yang mandiri.

Program pengembangan kewirausahaan (PPK) ini dilaksanakan di lingkungan SMP Muhammadiyah 7 Colomadu, kabupaten Karanganyar. Sasarannya adalah siswa bisa memiliki jiwa wirausaha dan bisa menjadi wirausaha di masa yang akan datang. Siswa bisa memiliki wawasan dan pengetahuan tentang wirausaha sehingga bisa memiliki ide untuk bisa mengembangkan usahanya di masa yang akan datang.

2. METODE PELAKSANAN

Sasaran PPKS adalah meningkatkan jumlah siswa yang berwirausaha. Selain itu adalah untuk menjadikan wirausaha yang tangguh dimasa depan. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. Prolog untuk Menjalin Kerjasama. Prolog dilakukan dalam rangka membangun hubungan kolaboratif yang kuat dan saling mendukung dengan lembaga sekolah sebagai sasaran program pengabdian.
2. Analisa Swot / Brainstorming. Analisa SWOT dilakukan untuk merumuskan strategi yang tepat untuk memaksimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mensiasati kendala yang mungkin akan dihadapi dalam pelaksanaan program.
3. Penandatanganan Kontrak. Setelah prolog kepada lembaga sekolah dan

- membahas analisa SWOT dilakukan penandatanganan kontrak sebagai tanda persetujuan atas syarat, rencana, dan ketentuan program yang telah disepakati.
4. Penyampaian materi tentang membangun minat wirausaha,
 5. Penyampaian materi tentang laba-rugi,
 6. Penyampaian materi tentang manajemen usaha,
 7. Penyampaian materi tentang kehalalan usaha.
 8. Penyampaian materi tentang digital marketing
 9. Pelaksanaan market day
 10. Evaluasi
 11. Laporan
 12. Finishing youtube,
 13. Testimoni peserta PPKS

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dalam bidang pendidikan terutama pendampingan kewirausahaan bagi siswa SMP Muhammadiyah 7 Colomadu (MUTU) agar bisa berwirausaha dengan baik dan bermanfaat untuk umat. Acara pengabdian ini didahului dengan berdiskusi dengan pihak SMP Muhammadiyah 7 Colomadu (MUTU) untuk mengtahui keunggulan dan kelemahan SMP Muhammadiyah 7 Colamadu (MUTU) serta mengetahui peluang yang bisa membuat SMP tersebut berkembang. Setelah beberapa kali berdiskusi dengan Kepala Sekolah SMP MUTU sehingga disepakati ada beberapa kali pertemuan untuk mendampingi siswa-siswi SMP agar memiliki semangat wirausaha.



Pada tanggal 5 September 2024 dilakukan kegiatan pendampingan kewirausahaan dengan pembicara ibu Dr. Eni Setyowati S.E., M.Si selaku kepala program studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan FEB UMS dan bapak Ali Zainal Abidin S.E., M.E selaku dosen program studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan FEB UMS. Kegiatan tersebut dihadiri oleh guru dan siswa kelas 7&8 SMP Muhammadiyah 7 Colomadu (MUTU). Adanya kegiatan pendampingan ini memberikan wawasan kepada siswa SMP Muhammadiyah 7 Colomadu (MUTU) terkait berwirausaha dengan baik. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi pertama yaitu “Mengenali potensi diri sendiri/ *self control*” oleh ibu Dr. Eni Setyowati S.E., M.Si pemaparan materi tersebut bertujuan untuk membantu siswa-siswi untuk mengenali potensinya sehingga mereka bisa menentukan arah dan langkah di masa yang akan datang. Kegiatan dilanjutkan pemaparan materi kedua yaitu “Pentingnya Motivasi Berwirausaha” oleh Bapak Ali Zainal Abidin S.E., M.E. Dalam pemaparan materi tersebut menjelaskan keuntungan yang didapat dalam berwirausaha seperti bebas untuk melakukan hal apapun, menambah pengalaman, serta mendapatkan keuntungan finansial. Selain itu, dilakukan pendampingan langkah-langkah memulai bisnis sehingga sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin memulai berwirausaha.



Selanjutnya pelaksanaan Market day sudah dilaksanakan 3, 8 dan 12 Oktober 2024. Siswa-siswi antusias mengikuti kegiatan tersebut. Selanjutnya akan dilakukan kegiatan lanjutan dari kegiatan sebelumnya yaitu pemaparan materi “Manajemen Usaha (Produk, laba rugi, kehalalan usaha)” oleh tim pengabdian dan dilanjutkan oleh pemaparan materi “scale up (digital marketing)” oleh bapak Trian Gigih Kuncoro. Akhir kegiatan ditutup dengan evaluasi market day setelah siswa-siswi mempraktekan secara langsung kegiatan wirausaha di SMP Muhammadiyah 7 Colomadu (MUTU).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pemaparan dua materi yaitu

materi “Mengenali potensi diri sendiri/ *self control*” oleh ibu Dr. Eni Setyowati S.E., M.Si dan materi “Pentingnya Motivasi Berwirausaha” oleh Bapak Ali Zainal Abidin S.E., M.E dengan lancar dan baik. Selanjutnya akan dilaksanakan kegiatan lanjutan yaitu pemaparan materi sekaligus market day karena menyesuaikan jadwal dari pihak SMP Muhammadiyah 7 Colomadu (MUTU) yang akan dilaksanakan tanggal 3 Oktober 2024.

Untuk kedepannya diharapkan dapat menyesuaikan jadwal dengan pihak SMP Muhammadiyah 7 Colomadu (MUTU) agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan tersebut tanpa terkecuali, karena pada saat itu bertepatan dengan agenda lain yang dilaksanakan oleh siswa kelas 9 SMP Muhammadiyah 7 Colomadu (MUTU)

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, W., Syafii, M., Rerung, A., Tapilatu, T., & Yendra, Y. (2023). Pendampingan Kewirausahaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari Siswa SMK, Mahasiswa dan Alumni STIE Port Numbay Jayapura. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 375–380. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4327>
- Marini, A., Safitri, D., & Lestari, I. (2021). arita. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Istiqomah, S., Khoirunnisa, A., Widodo, M. A., Aziza, K. A., Widyaningrum, A., Noviana, P., Mashudi, M., Taukhida, Y. I., Kholifi, R. M., Alma, F. P., & Azizah, N. N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo, Kediri di Era Kenormalan Baru. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 634–641. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i5.3111>
- Kusdiyanti, H., Febrianto, I., Wijaya, R., Agustina, N. I., & Sakdiyyah, D. A. (2022). Pendampingan Kewirausahaan Melalui Implementasi Media Entrepreneurship Coaching Pada Siswa Sekolah Indonesia Bangkok. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 598–605. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.1749>
- Maulana, Y. M. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Business Model Canvas untuk Siswa SMAN 4 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 629–634. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.771>
- Sri Deviyanti, I., Kunhadi, D., Sutejo, B., Chusaini, A., & Supratman Surabaya, U. W. (n.d.). *Pendampingan dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Produksi dan Bisnis Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa SMKN 3 Buduran Sidoarjo*.